

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen IGD di Rumah Sakit dr Suyoto.

IDENTITAS

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : L/P

Pendidikan Terakhir :

A. Untuk petugas koordinator Instalasi Gawat Darurat

1. Adakah kebijakan dan SPO (standar Prosedur Operasional) terkait dengan kelengkapan pengisian formulir assesmen?

YA

TIDAK

2. a. apakah petugas instalasi gawat darurat sudah melakukan analisis kuantitatif pada setiap formulir yang ada di berkas RM?

YA

TIDAK

- b. Jika iya, formulir apa saja yang sudah dianalisis dan bagaimana proses?

YA

TIDAK

3. Faktor-faktor apa saja yang sudah dianalisis dan bagaimana proses pelaksanaannya?

B. Untuk Perawat

1. Apa kendala yang ditemukan dalam proses pengisian formulir assesmen ?

KUESIONER

Lampiran 2

Beritanda (v) checklist

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah petugas pernah mengalami kesulitan dalam mengisi formulir assesmen Instalasi Gawat Darurat ?		
2	Apakah petugas selalu mengisi data formulir assesmen secara lengkap?		
3	Apakah petugas pernah melakukan pengisian data formulir assesmen tidak secara lengkap?		
4	Apakah petugas selalu memeriksa pengisian data identifikasi pasien?		
5	Menurut anda apakah tenaga kesehatan khususnya dokter wajib mengisi dan melengkapi pengisian data formulir assesmen?		
6	Menurut anda apakah resume medis pasien harus terjaga kualitasnya ?		
7	Menurut anda apakah penulisan diagnosis harus ditulis dengan jelas?		
8	Menurut anda apakah cukup dengan tanda tangan dokter tanpa nama terang sudah mencakup kelengkapan pengisian data formulir assesmen?		

9	Menurut anda apakah pengisian data formulir assesmen pasien harus terjaga kualitasnya?		
---	--	--	--

 Menurut anda apakah pengisian data formulir assesmen pasien harus terjaga kualitasnya? | | |

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ggul

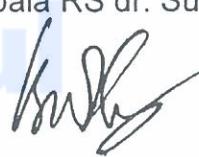
Universitas
Esa Unggul

Universita
Esa U

ANALISIS KUANTITATIF REKAM MEDIS IGD

ADA=1 TIDAK ADA =0

Bulan Mei : 94

 <p>RS dr. Suyoto Jl. RC Veteran No.178 Bintaro Tlp.021-73884000</p>		PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit	Ditetapkan Kepala RS dr. Suyoto 	dr. Budi Satriyo Utomo, SpKFR Kolonel Kes NRP 516300	
PENGERTIAN	1. Rekam medis adalah alat penilai kegiatan mutu pelayanan medik. 2. Isi rekam medis adalah rahasia dan milik pasien. 3. Berkas rekam medis diamankan dan disimpan oleh pihak Rumah Sakit. 4. Rekam Medis adalah suatu keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnese, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa, segala layanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan layanan gawat darurat di RS dr. Suyoto. 5. Petugas yang mengisi rekam medis adalah dokter, perawat dan paramedis non perawatan yang terkait dengan pelayanan dan dibawah tanggung jawab dokter yang menangani.			
TUJUAN	1. Untuk menghasilkan rekaman kegiatan medis yang lengkap, akurat dan jelas. 2. Untuk melakukan pengolahan rekam medis yang benar. 3. Untuk kepentingan pasien, tenaga medis / paramedis, manajemen rumah sakit dan hukum. 4. Dapat dicapai keseragaman dan kelengkapan dalam mengisi lembaran rekam medis. 5. Rekam medis dapat berfungsi secara maksimal. 6. Dapat menunjang terselenggaranya pelaksanaan sistem rekam medis di rumah sakit.			

 <p>RS dr. Suyoto Jl. RC Veteran No.178 Bintaro Tlp.021-73884000</p>	PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS		
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	2 / 4
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Kepala RS dr. Suyoto Nomor : SKEP/08/XII/2015 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit dr. Suyoto. Surat Keputusan Kepala RS dr. Suyoto Nomor : SKEP/12/X/2015 tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis. 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> Rekam Medis harus diisi dengan lengkap <ol style="list-style-type: none"> Diberi nomor (satu nomor satu berkas rekam medis) Dengan tulisan yang dapat dibaca, pemakaian simbol-simbol yang sudah disahkan oleh panitia rekam medis. Memberlakukan petunjuk yang sesuai dengan ICD terbaru. Semua catatan disahkan dengan dibubuh tanda tangan dan nama terang pencatat, tanggal dan jam waktu mencatat. Isi Berkas Rekam Medis adalah : <ol style="list-style-type: none"> Identitas / data sosial Anamnesa : riwayat penyakit yang lalu, sekarang, penyakit keluarga / menular. Pemeriksaan fisik, diagnosa masuk dan diagnosa kerja, prognosis, rencana terapi / tindakan medis dll. Perkembangan penyakit : hasil pemeriksaan / pelayanan, resume, diagnosa akhir, penyebab kematian. Penyuluhan dan pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarganya dan pesan-pesan lain. Batasan pengisian Berkas Rekam Medis <ol style="list-style-type: none"> Laporan dari suatu tindakan / pembedahan / prosedur lain harus segera dicatat pada saat selesai melakukan tindakan. Berkas rekam medis pasien rawat inap harus dikembalikan ke rekam medis paling lambat 2 x 24 jam setelah pasien lepas perawatan untuk disimpan dan diproses lebih lanjut. 		

 <p>RS dr. Suyoto Jl. RC Veteran No.178 Bintaro Tlp.021-73884000</p>	PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS		
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	
	MK1/082/VIII/2015		3 / 4
PROSEDUR	<p>c. Kelengkapan seluruh pengisian rekam medis, apabila dikembalikan dari ruang perawatan harus sudah dikembalikan paling lambat 7 hari dari tanggal pasien pulang.</p> <p>4. Pengkodean dan pengindekan harus sudah dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam dan jika ada sesuatu yang tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan, bisa diselesaikan paling lambat 7 hari setelah pasien pulang.</p> <p>5. Perubahan / tambahan / koreksi isi rekam medis sesuai aturan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak diperkenankan untuk dihapus dengan tipe-ex. b. Jika ada yang salah cukup dicoret dan masih dapat dibaca. c. Kalimat koreksi atau ada tambahan harus diparaf dan nama pengoreksi diberi tanggal dan jam. <p>6. Isi berkas rekam medis harus mengacu pada kebenaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Standar layanan medis. b. Standar layanan keperawatan. c. Hak dan kewajiban pasien. d. Pasien dan keluarganya harus mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya dan dapat dimengerti tentang penyakitnya serta rencana yang akan dilakukan. e. Untuk tindakan yang akan membawa resiko harus dibuat perjanjian / persetujuan / informed consent tertulis yang dimengerti serta disetujui oleh pasien dan keluarganya. f. Informed consent pengisinya harus : <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan / dikerjakan sendiri oleh dokter yang bersangkutan bukan oleh perawat. • Isi informed consent harus lengkap, tertulis tentang penyakitnya, rencana tindakan / pengobatannya, perkiraan hasil tindakan, kemungkinan efek samping, lama perawatannya, biaya dan dilengkapi tanda tangan bahwa memang sudah dimengerti apa yang dokter sudah jelaskan dan disetujui oleh pasien dan keluarganya. g. Perintah pemberian obat dibuat secara tertulis oleh dokter. 		

 <p>RS dr. Suyoto Jl. RC Veteran No.178 Bintaro Tlp.021-73884000</p>		PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS		
		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman 4 / 4
PROSEDUR		<p>h. Laporan pra dan pasca bedah dibuat dokter yang melakukannya dan memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rincian keadaan yang ditemukan. • Prosedur yang dilakukan. • Jaringan yang diambil. <p>i. Diagnosa, instruksi yang diperlukan, tanda tangan / nama terang / tanggal dan jam.</p> <p>j. Bagi pasien yang dirujuk harus dilengkapi dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pasien saat dirujuk. • Perjalanan penyakit dan tindakan selama dirawat. <p>k. Keselamatan dan kerahasiaan isi rekam medis diatur dalam prosedur tetap : melakukannya dan memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis. • Prosedur peminjaman berkas rekam medis. • Menjaga kerahasiaan isi rekam medis, tidak dibenarkan dibaca atau dipinjam oleh pihak yang tidak berwenang. 		
UNIT TERKAIT		Yanmed, Rekam Medis		

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Jl. RC Veteran No.178
Bintaro Telp.73884000

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

TRIASE

No. Dokumentasi :	No. Revisi :	Halaman:
APK / 002 / X / 2014		
Tanggal Terbit : 1-10-2014	Ditetapkan Kepala RS dr. Suyoto	 dr. Budi Satriyo Utomo, Sp. KFR Kolonel Kes NRP.516300
PENGERTIAN	Triase adalah suatu sistem seleksi dan pemilihan pasien untuk menentukan tingkat kegawatan dan prioritas penanganan pasien.	
TUJUAN	Untuk menentukan tingkat perawatan yang dibutuhkan oleh korban atau pasien.	
KEBIJAKAN	Triase pada setiap pasien sebagai upaya mengutamakan keselamatan pasien sesuai ketentuan yang berdasarkan Keputusan Kepala RS dr. Suyoto No.Skep/05/X/2015 tentang pelayanan RS dr. Suyoto	
PROSEDUR TETAP	<p>Dikualifikasi sesuai kode warna triase setelah diperoleh informasi akurat tentang keadaan penderita . Kartu warna yang digunakan disini adalah :</p> <p>1. Merah</p> <p>Korban – korban yang membutuhkan stabilisasi dan korban – korban, misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none">- Syok oleh berbagai kasus- Gangguan pernafasan- Trauma kepala dengan pupil anisokor- Perdarahan eksternal massif- Gangguan jantung yang mengancam- Luka bakar >50% atau bakar didaerah thoraks- Korban dengan resiko syok (korban dengan gangguan jantung, trauma abdomen berat)- Fraktur multiple <p>2. Kuning</p> <p>Korban memerlukan pengawasan ketat, tetapi perawatan dapat ditunda sementara, termasuk dalam kategori ini , misalnya</p> <ul style="list-style-type: none">- Fraktur femur / pelvis- Luka bakar luas- Gangguan kesadaran / trauma kepala- Korban dengan status tidak jelas- Semua korban dalam sesuai di draft	



Jl. RC Veteran No.178
Bintaro Telp.73884000

TRIASE

No. Dokumentasi :	No. Revisi :	Halaman:
Aplk /002 / x / 2014		

PROSEDUR TETAP

3. Hijau
Kelompok korban yang tidak memerlukan pengobatan atau pemberian pengobatan dapat ditunda , mencakup korban, misalnya :
 - Fraktur minor
 - Luka minor, luka bakar minor, atau tanpa luka
4. Hitam
Korban yang telah meninggal dunia
Pada kecelakaan – kecelakaan yang hanya menimbulkan sedikit korban dan tersedia sarana kesehatan yang menampung mereka, korban seperti siatas akan menjadi perhatian utama dan harus segera dipindahkan ke unit perawatan khusus.

UNIT TERKAIT

1. Unit Gawat Darurat
2. Unit Kamar Operasi
3. Unit Rawat Inap
4. Unit Rekam Medik
5. Unit SME / Farmasi

FORM C



FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Esa Unggul

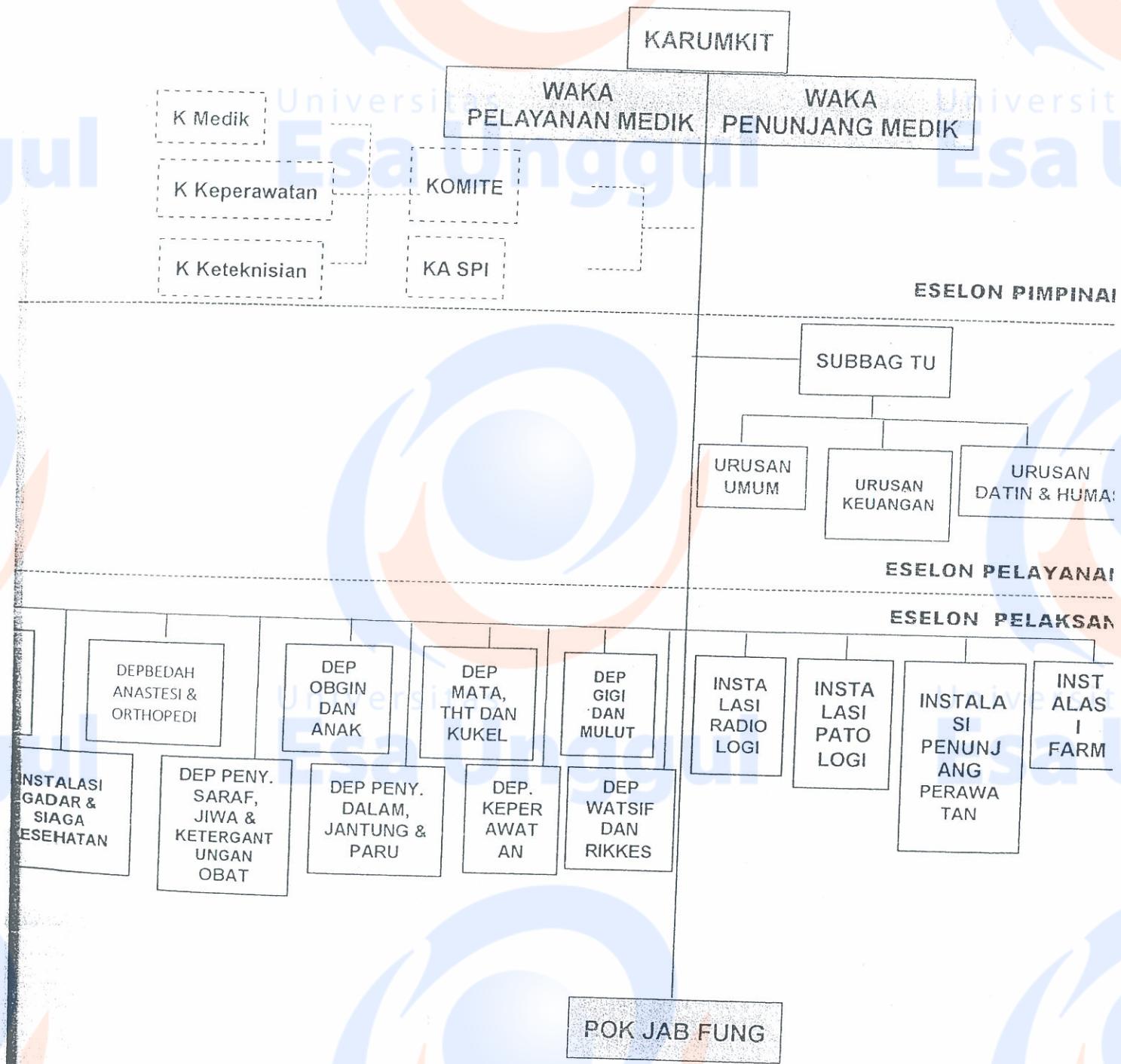
Nama : OPI. WULANDARI
N.I.M : 2011-36-020
Judul KTI : "Analisis Perkembangan Mutu Pelayanan Pendaftaran Pasien IGD di Rumah Sakit Dr. Suyoto"
Pembimbing I : YATI MARYATI, SKM
Pembimbing II :

NO.	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	NAMA PEMBIMBING	PARAF
1.	Sabtu 15 APRIL 2017	" Pembahasan Judul KTI "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
2.	Rabu 12 Juli 2017	" Pembahasan Bab 1, 2, 3 "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
3	23 Jule 17	" Revisi, Bab 1 dan 2 "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
4.	25 juli 17	" Revisi bab 1 dan 3 "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
5.	28 juli 17	" Revisi bab 2 "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
6.	2 Agustus 17	" Bantuan Judul dan Bab 1 "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
7	9 Agustus 17	" Revisi bab 1-3 "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
8	14 Agustus 17	" Revisi Sidang Proposal "	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
9.	23 Agustus 17	Konsultasi Bab 4	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.
10.	27 Agustus 17	" Konsultasi Bab 5 dan 6 " dan Revisi	Ibu Yati Maryati, SKM	Up.

Catatan :

1. Bimbingan tugas akhir minimal 8 (delapan) kali. Formulir dapat difotokopi sesuai kebutuhan
2. Setelah penulisan tugas akhir selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang

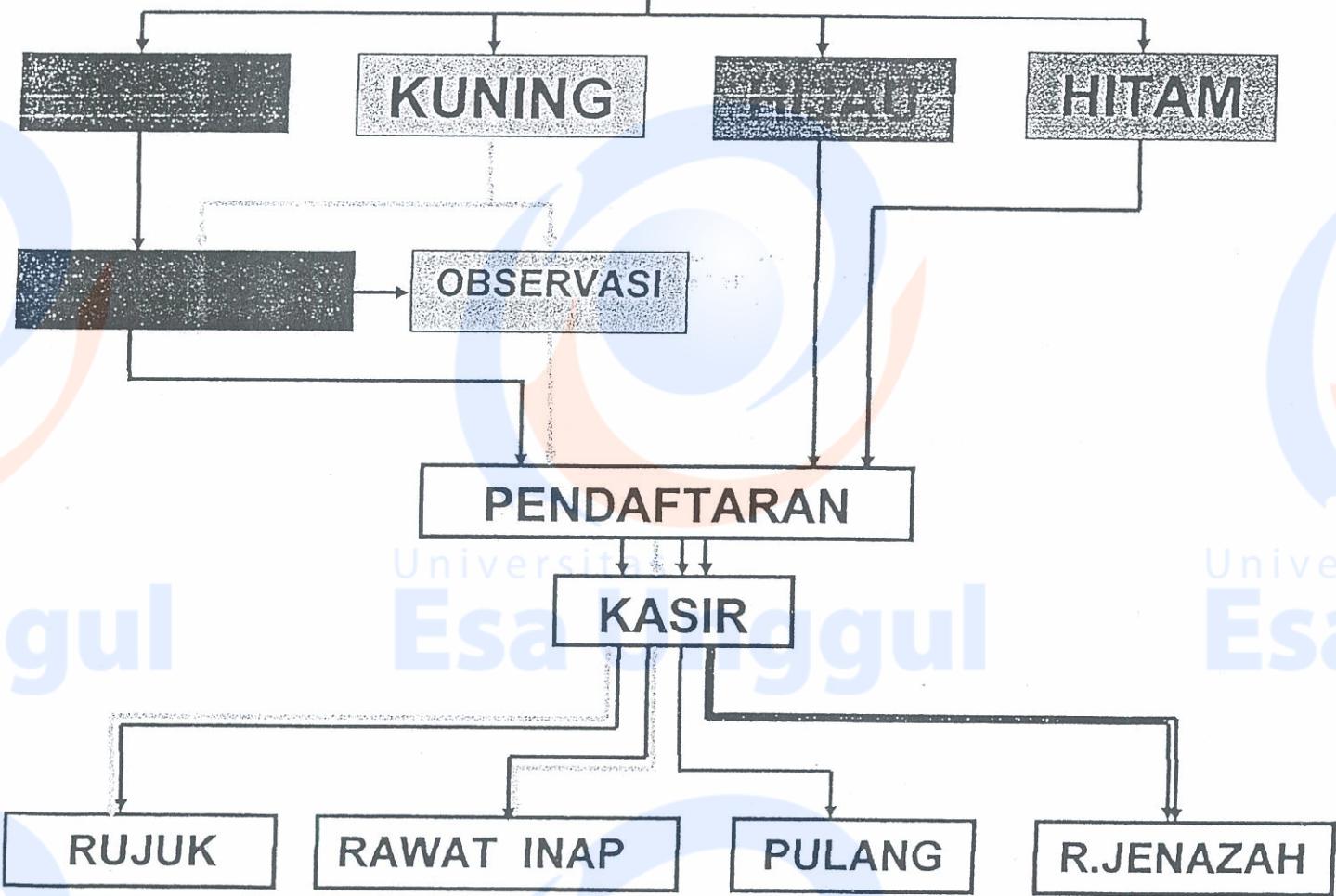
STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT dr. SUYOTO



ALUR TRIAGE IGD

RS dr. SUYOTO

TRIAGE



Keterangan:



- : gawat darurat membahayakan nyawa
- : tidak membahayakan nyawa
- : tidak gawat darurat
- : meninggal

No. RM	
Nama Pasien	L/P*
Tgl/Bln/Thn. Lahir	Umur
Tanggal	
Alamat	
Kategori Pasien	BPJS / DINAS / SWASTA / DLL
Penanggung Jawab	
No. TLP/HP	

TRIASE DAN PENGKAJIAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

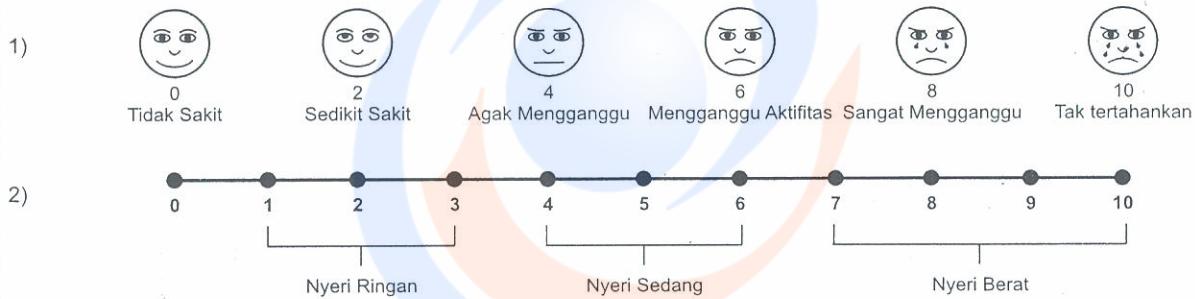
Petunjuk beri tanda (V) pada kolom yang anda anggap sesuai dengan kondisi pasien
 Tanggal : _____ Pukul : _____

I. TRIASE DIISI OLEH DOKTER

Keluhan Utama	GCS : E : _____ V : _____ M : _____ Pupil : _____ mm/_____ mm Reflex Cahaya : _____ / _____				
Tanda-tanda vital	TD : _____ / _____ mmHg	Nadi : _____ x/menit	Suhu : _____ °C		
	Pernafasan : _____ x/menit	Spo2: _____ %	Lain-lain : _____		
Status Alergi	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya, Sebutkan			
Gangguan Perilaku	<input type="checkbox"/> Tidak terganggu	<input type="checkbox"/> Ada gangguan	<input type="checkbox"/> Tidak membahayakan		
	<input type="checkbox"/> Membahayakan diri sendiri / orang lain				
Bila ada, lakukan pengkajian restrain					

Skala Nyeri

INTENSITAS NYERI "WONG BAKER FACES PAIN RATING SCALE" DAN "NUMERIC RATING SCALE" (NRS) UNTUK ANAK > 6 TAHUN DAN DEWASA



Skala FLACC Untuk Anak < 6 Tahun

Pengkajian	0	1	2	Nilai
Wajah	Tersenyum / tidak ada ekspresi khusus	Terkadang meringis / menarik diri	Sering menggetarkan dagu dan mengatupkan rahang	
Kaki	Gerak normal / relaksasi	Tidak tenang / tegang	Kaki dibuat menendang / menarik diri	
Aktifitas	Tidur, posisi normal, mudah Bergerak	Gerakan menggeliat berguling, kaku	Melengkung punggung / kaku / mengentak	
Menangis	Tidak menangis (bangun tidur / tidur)	Mengerang, merengkerengek	Menangis terus-menerus, terhisak, menjerit	
Bersuara	Bersuara normal, tenang	Tenang bila dipeluk, digendong atau diajak bicara	Sulit untuk menenangkan	

TOTAL SKOR :

Skala : 0 = Nyaman
 1-3 = Kurang Nyaman 4-6 = Nyeri Sedang
 7-10 = Nyeri Berat

	SKALA TRIASE	KETERANGAN	RESPONSE TIME
<input type="checkbox"/>	SKALA 1	Resusitasi	Segera
<input type="checkbox"/>	SKALA 2	Emergency / Gawat Darurat	10 menit
<input type="checkbox"/>	SKALA 3	Urgent / Darurat	30 menit
<input type="checkbox"/>	SKALA 4	Semi Darurat	60 menit
<input type="checkbox"/>	SKALA 5	Tidak Darurat	120 menit

Nama / Tanda Tangan Dokter

II. PENGKAJIAN MEDIS

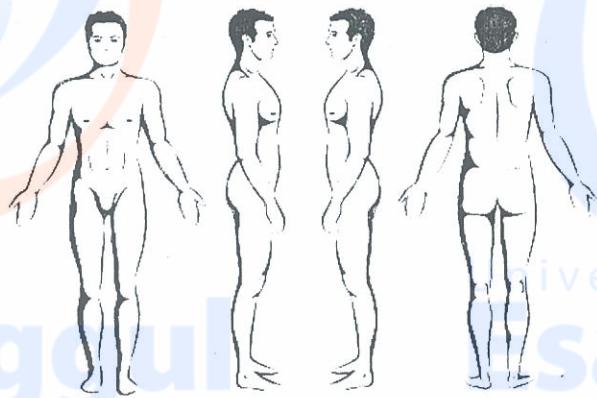
Pemeriksaan Dokter, Pukul :

Subjektive (Anamnesa) :

RPD :

RPO :

Objektive (Pemeriksaan Fisik) :



DEPAN

KANAN

KIRI

BELAKANG

Kode Gambar

A	: Abrasi	U	: Ulkus
C	: Combustio	H	: Hematoma
VA	: Vulnus Appertum	L	: Lain-lain (beri keterangan)
D	: Deformatas	N	: Nyeri

Pemeriksaan Penunjang :

- EKG : _____
 Radiologi : _____
 Laboratorium : _____

Assessment :

- Diagnosa Kerja : _____
 Diagnosa Banding : _____

Planning : Penatalaksanaan / Pengobatan / Rencana Tindakan / Konsultasi

III. PENGKAJIAN KEPERAWATAN (DIISI OLEH PERAWAT)									
1. Informasi didapat dari	<input type="checkbox"/> Auto - anamnesa <input type="checkbox"/> Hetero - anamnesa		Nama :		Hubungan				
2. Cara Masuk	<input type="checkbox"/> Jalan tanpa bantuan <input type="checkbox"/> Jalan dengan bantuan		<input type="checkbox"/> Kursi roda	<input type="checkbox"/> Tempat tidur dorong					
3. Asal Masuk	<input type="checkbox"/> Non Rujukan		<input type="checkbox"/> Rujukan						
Riwayat Penyakit Sekarang									
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Berat Badan</td> <td>Tinggi Badan</td> </tr> <tr> <td>kg</td> <td>cm</td> </tr> </table>	Berat Badan	Tinggi Badan	kg	cm					
Berat Badan	Tinggi Badan								
kg	cm								
Riwayat Penyakit Dahulu									
Riwayat Pengobatan Sebelumnya									
Pengkajian Nyeri									
1. Skala Nyeri	:								
2. Frekuensi Nyeri	<input type="checkbox"/> Jarang	<input type="checkbox"/> Hilang timbul	<input type="checkbox"/> Terus menerus						
3. Lama Nyeri	:								
4. Menjalar	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya, Ke :							
5. Kualitas Nyeri	<input type="checkbox"/> Nyeri tumpul	<input type="checkbox"/> Nyeri tajam	<input type="checkbox"/> Panas / terbakar						
6. Faktor-faktor pemicu / yang dapat memperberat	:								
7. Faktor-faktor yang mengurangi / menghilangkan nyeri	:								
Pengkajian fungsi : Aktifitas sehari-hari	<input type="checkbox"/> Mandiri		<input type="checkbox"/> Dengan bantuan						
Pengkajian Resiko Pasien Jatuh									
● Apakah pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
● Apakah menggunakan alat bantu? (Alat bantu jalan, tongkat, dll)	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
Apakah ada kesulitan berjalan?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
Apabila salah satu jawaban adalah "Ya", maka lakukan Intervensi Pasien Resiko Jatuh dibawah ini :									
<input type="checkbox"/> 1. Pasang pagar pengaman dan kunci roda tempat tidur <input type="checkbox"/> 2. Edukasi Pencegahan Pasien Resiko Tinggi <input type="checkbox"/> 3. Pasang Sign Clip Fall Risk pada Gelang Identitas Pasien (untuk pasien rawat inap)									
Pengkajian Resiko Dekubitus									
● Apakah pasien menggunakan kursi roda atau membutuhkan bantuan?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
● Apakah ada inkontinensia urine?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
● Apakah ada riwayat dekubitus atau luka dekubitus?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
● Apakah pasien diatas 65 tahun?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
Khusus Anak									
● Apakah extremitas dan badan tidak sesuai dengan usia perkembangan?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak						
Apabila salah satu jawaban adalah "Ya", maka lakukan edukasi pencegahan dekubitus?									
Status Kehamilan									
<input type="checkbox"/> Tidak hamil <input type="checkbox"/> Hamil, Gravida : _____ Para : _____ Abortus : _____ HPHT : _____									

IV. MASALAH KEPERAWATAN		LAIN-LAIN		
MASALAH KEPERAWATAN				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Kerusakan Pertukaran Gas				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Ketidakefektifan bersihan Jalan Nafas				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Pola Nafas tidak Efektif				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Kelidakseimbangan Cairan dan Elektrolit				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Kurang Volume Cairan				
<input type="checkbox"/> Aktual / Resiko Kelebihan Volume Cairan				
<input type="checkbox"/> Nyeri				
<input type="checkbox"/> Kerusakan Integritas Kulit / Jaringan				
<input type="checkbox"/> Lain-lain				
V. PEMBERIAN OBAT / INFUS				
Pukul	Nama Obat / Infus	Dosis	Rute	Diberikan oleh
VI. TINDAKAN				
Pukul	Tindakan		Nama & Tanda Tangan	
VII KONDISI PASIEN SAAT PINDAH / PULANG DARI IGD				
Pukul : _____				
Tanda-tanda Vital : GCS : _____ E : _____ V : _____ M : _____	TD : _____ / mmHg			
Nadi : _____ X/Menit	Suhu : _____ °C			
Pernafasan : _____ X/Menit	SpO2 : _____ %			
<input type="checkbox"/> Masuk perawatan, diruang :	Petugas yang menerima :			
<input type="checkbox"/> Tindakan lanjutan di :	<input type="checkbox"/> Kamar Operasi	<input type="checkbox"/> Kamar Bersalin		
	<input type="checkbox"/> HD	<input type="checkbox"/> Poli Spesialis		
<input type="checkbox"/> Dirujuk ke Rumah Sakit :				
<input type="checkbox"/> Dipulangkan, pukul : _____	<input type="checkbox"/> Meninggal, pukul : _____	<input type="checkbox"/> DOA		
<input type="checkbox"/> Transportasi pulang :	<input type="checkbox"/> Kendaraan pribadi	<input type="checkbox"/> Ambulance	<input type="checkbox"/> Kendaraan jenazah	
<input type="checkbox"/> Pendidikan kesehatan pasien pulang :	<input type="checkbox"/> Makan / minum obat teratur	<input type="checkbox"/> Jaga kebersihan luka		
	<input type="checkbox"/> Diet	<input type="checkbox"/> Lain-lain		
VIII. FOLLOW UP & EVALUASI				
<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya, Tanggal : _____			
Hasil :	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>			
Nama / Tanda Tangan Dokter		Nama / Tanda Tangan Perawat		